

SELESAIKAN GILING 2021

PG Madukismo Memproduksi Gula Putih 22.709 Ton



Tebu terakhir digiling di PG Madukismo masa giling 2021.

KR-Judiman

BANTUL (KR) - Pabrik Gula (PG) Madukismo PT Madubaru Kasihan Bantul menyelesaikan masa giling 2021. Tebu terakhir habis digiling Jumat (22/10) dan Minggu (24/10) semua ketel dan mesin untuk proses memproduksi gula sudah diberhentikan. Tebu terakhir habis giling di Madukismo disaksikan Komisaris PT Madubaru Ir H Rahmat Edi Cahyono MSi, Dirut PT Madubaru Irwan Revianto Rares SE Akt MSc Ca dan seluruh staf PT Madubaru.

Masa giling 2021 ini, jumlah tebu yang digiling sebanyak 328.330,1 ton dan menghasilkan Gula Kristal Putih (GKP) sebanyak 22.709 ton. Masa giling 2020 tebu yang digiling sebanyak 315.505 ton dan menghasilkan GKP 20.178 ton. Dengan demikian, masa giling 2021 ini ada kenaikan dibanding masa giling 2020 sebelumnya.

Menurut Irwan, masa giling PG Madukismo 2021 dimulai sejak 25 Mei 2021 dan berakhir 22 Oktober 2021, sehingga lama masa giling

2021 sekitar 6 bulan.

"Untuk masa giling tahun yang akan datang atau 2022, kami rencanakan mulai Mei 2022," ungkap Dirut PT Madubaru tersebut.

Dijelaskan, hasil produksi gula dari Madukismo setiap tahunnya masih kurang untuk mencukupi kebutuhan konsumen gula di DIY dan Jawa Tengah Selatan. Kebutuhan konsumen gula di DIY setiap tahunnya 44.025 ton, untuk kebutuhan Jateng Selatan 97.763 ton. Total kebutuhan konsumsi gula

pasir di DIY-Jateng Selatan sebanyak 141.787 ton tiap tahun, atau 11.816 ton setiap bulan.

"Untuk mencukupi kebutuhan konsumen gula pasir di DIY-Jateng Selatan dicukupi dari luar DIY-Jateng Selatan," papar Irwan.

Saat ini areal tebu untuk kebutuhan bahan baku di PG Madukismo sekitar 6.200 hektare tersebar di wilayah DIY, Purworejo, Kebumen, Magelang, Klaten, Purbolingo dan sekitarnya. Pengadaan areal merupakan salah satu kendala di PG Madukismo, karena jumlah areal potensi tanaman tebu semakin berkurang untuk pembangunan rumah atau pemukiman. Tenaga kerja tebang tebu juga harus didatangkan dari luar DIY.

Sementara pabrik alkohol Madukismo yang bahan bakunya memanfaatkan tetes dari pabrik gula hingga sekarang masih menjalankan proses suling. Masa produksi tahun 2021 ini menghasilkan alkohol sekitar 4 juta liter. (Jdm)-d

PEMBANGUNAN GEDUNG SATPAS SELESAI DESEMBER Kapolres: Januari 2022 Bisa Dioperasikan

BANTUL (KR) - Proses pembangunan gedung Satuan Penyelenggara Administrasi Surat Izin Mengemudi (Satpas) Polres Bantul harus selesai akhir Desember 2021 dan awal 2022 sudah bisa dioperasikan. Hal tersebut ditegaskan Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK didampingi Kasatlantas Polres Bantul AKP Gunawan Setiyabudi SH MM, Senin (25/10).

"Desember 2021 ditarget sudah selesai dan rencana diresmikan oleh Bapak Kapolda DIY," ungkapnya.

Proses pembangunan Kantor Satpas tersebut diawali akhir Juli 2021, sesuai tendernya harus selesai selama 165 hari kalender. Sehingga Desember 2021 selesai selanjutnya Januari 2022, Satpas Polres Bantul sudah bisa dioper-

rasikan.

Kantor Satpas Polres Bantul didirikan di atas tanah seluas 4.226 meter persegi masih berada di Kompleks Polres Bantul. Dianggarkan dana APBN senilai Rp 21 miliar, untuk anggaran pembangunan gedung Rp 12 miliar dan untuk mebelair Rp 9 miliar.

Gedung Satpas Polres Bantul terdiri 2 lantai, tipe prototipe Satpas Korlantas Polri. Lantai atas untuk pelayanan proses permohonan SIM baru, dedaungan yang bawah untuk proses permohonan perpanjangan masa berlakunya SIM. Pelaksanaan ujian teori maupun praktek bagi pemohon SIM baru semuanya berada di kompleks Satpas Polres Bantul, tidak lagi dilakukan di luar Polres.

Diharapkan, dengan keberadaan Satpas Polres Bantul yang dilengkapi peralatan serba canggih nantinya akan mampu melayani dan memberi kemudahan kepada masyarakat, juga bisa mewujudkan pelayanan yang sesuai dengan standard pelayanan dalam penerbitan SIM.

Syarat mengajukan permohonan SIM baru, pemohon harus sudah usia 17 tahun saat mengajukan permohonan. Lulus mengikuti ujian teori maupun praktek.

(Jdm)-d



Pembangunan Gedung Satpas Polres Bantul terus dikebut.

KR-Judiman

TKSK Bantul Gugah Kepedulian Sosial



KR-Sukro Riyadi

Kegiatan baksos TKSK Kabupaten Bantul di Panti Asuhan Abdul 'Alim Pundung Kapanewon Imogiri.

BANTUL (KR) - Momentum HUT ke-12 Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) Nasional dimanfaatkan untuk menggelar serangkaian kegiatan sosial, Jumat (22/10) lalu. Forum Komunikasi (FK) TKSK Kabupaten Bantul menggelar bakti sosial di dua tempat berbeda yakni di Panti Tunas Harapan Kapanewon Dlingo dan Panti Asuhan Abdul 'Alim Pundung Kapanewon Imogiri. Bakti sosial diwujudkan sembako serta uang kepada penerima.

Koordinator FK TKSK Kabupaten Bantul, Harjiman SPd, Minggu (24/10), mengatakan acara tersebut dihadiri 17 TKSK di Kabupaten Bantul, Kasi Orsos dan Parsosmas Dinsos P3A Kabupaten Bantul.

Program tersebut untuk membantu panti asuhan dalam meningkatkan kese-

jahteraan sosial penanganan anak yatim piatu dan dhuafa. "Kepada semua pihak yang sudah mendukung terselenggaranya kegiatan bakti sosial dalam rangka HUT ke-12 TKSK, saya mengucapkan banyak terimakasih," ujar Harjiman.

Menurutnya, bakti sosial terselenggara atas dukungan seluruh TKSK Kabupaten Bantul termasuk para donatur, di dalamnya ada agen penyalur BPNT. "Dalam pengamalan ajaran Agama Islam, kegiatan sosial ini perlu dilaksanakan. Kami melihat kondisi pandemi seperti ini para pengelola panti tentu berat dalam melanjutkan terselenggaranya kegiatan dipanti," jelasnya.

Selain itu, dengan gerakan sosial itu untuk menggugah kepedulian sosial masyarakat agar bisa saling membantu. (Roy)-d

TAWARKAN BERAGAM PAKET WISATA MENARIK

Ndar Boy Genk Duta Wisata Gilangharjo

PANDAK (KR) - Potensi wisata di Gilangharjo Pandak Bantul mesti diangkat supaya mampu jadi penggerak ekonomi masyarakat. Tidak tanggung-tanggung, Pemerintah Kalurahan Gilangharjo menggandeng grup band Ndar Boy Genk sebagai duta wisata.

Penunjukan Ndar Boy Genk sebagai duta wisata dilakukan dalam acara peluncuran Desa Wisata Gilangharjo dan penguatan Pengurus Pokdarwis Gilang Wicitra Desa Wisata Gilangharjo di Pendapa Pura Mangunggal di Dusun Kadisoro Gilangharjo, Minggu (24/10) malam.

Sementara vokalis Ndar Boy Genk, Helarius Daru Indrajaya, mengungkapkan sebuah kehormatan ditunjuk sebagai duta wisata Gilangharjo. Lelaki yang kini

tinggal di Padukuhan Daleman RT 04 Kalurahan Gilangharjo berjanji akan memberikan yang terbaik demi kemajuan desa wisata Gilangharjo. Tidak hanya itu, pihaknya akan membuka wadah kreatif untuk generasi muda Gilangharjo.

"Saya ingin membuka wadah kreatif sebagai media untuk menyalurkan bakat-bakat generasi muda. Tidak saja dari Gilangharjo, banyak dari luar kota datang ke Mabes Bangker di Daleman Gilangharjo yang punya potensi harus banyak berdiskusi bareng bagaimana kemasannya untuk mengembangkan potensi yang ada," ujarnya.

Menurutnya, Gilangharjo menawarkan banyak potensi wisata menjanjikan. Tapi meski punya potensi bagus jika tidak dieksekusi baik dan benar. Pada

akhirnya kekayaan potensi tersebut terbelengket. Situs Watu atau Selo Gilang, UMKM batik, kerajinan pande besi, perikanan merupakan kekayaan potensi wisata yang harus dipromosikan jangan sampai mlemlem.

Lurah Gilangharjo, Drs Pardiyo, mengatakan penunjukan Ndar Boy Genk sebagai duta desa wisata Gilangharjo agar nantinya Desa Wisata Gilangharjo dikenal diseantero tanah air.

"Kabupaten Bantul saja bisa dikenal diseluruh Indonesia lewat lagu Klodran Dadi Kenangan, harapan kami semua Desa Wisata Gilangharjo bisa dikenalkan oleh Ndar Boy Genk ke seluruh penjuru tanah air bahkan dunia," ujarnya.

Dijelaskan, Ndar Boy Genk sebagai warga asli Gilangharjo tentunya ingin memajukan desa tempat kelahirannya.

Ketua Pokdarwis Gilang Wicitra Gilangharjo, Muhammad Gema Ramadan, mengatakan destinasi wisata yang ditawarkan bagi wisatawan yakni Selo Watu Gilang yang tidak dimiliki desa wisata lainnya. Di Gilangharjo terdapat empat destinasi siap dikunjungi wisatawan di antaranya destinasi ikan hias, gerobak sapi, kerajinan topeng, membatik, lumbung kampung mataraman dan seni budaya termasuk gemelan. Sejauh ini terdapat sembilan paket wisata dipersiapkan dengan tarif Rp 150 perorang. Pokdarwis siap untuk mengantarkan wisatawan ke destinasi yang dipilih sesuai dengan paket yang disediakan. (Roy)-d



Ndar Boy Genk unjuk kebolehan dalam launching Desa Wisata Gilangharjo.

KR-Sukro Riyadi

LCC SEJARAH TINGKAT SMA/SMK/MA 2021

Tim Pelajar Gunungkidul Jadi Jawara

YOGYA (KR) - Kontingen pelajar dari Kabupaten Gunungkidul berhasil menjadi Jawara dalam Lomba Cerdas Cermat Sejarah (LCCS) 2021 Tingkat SMA/SMK/MA Se-DIY, Senin (25/10) yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan DIY di Taman Budaya, Jalan Sriwedani Yogya dengan prokes-Diusulur kemudian Juara II hingga Harapan II diraih perwakilan pelajar dari Yogyakarta, Sleman, Kulonprogo, dan Bantul.

"Para pelajar sudah memberikan yang terbaik dengan belajar sejarah, kritis dan tangkas menjawab pertanyaan Juri," ungkap Ketua Dewan Juri Sejarahwan Juri V Agus Sulisty.

Didampingi anggota Tim Juri lainnya Aan Ratmanto (Dosen Sejarah UIN RM Said Surakarta) dan Rhoma Dwi Aria Yuliantri (Dosen Sejarah UNY) dilakukan penilaian atas jawaban



KR-Juwartanto

Foto bersama usai lomba dengan penyerahan hadiah.

Tim Pelajar dari 5 Kabupaten/Kota wilayah DIY ini. Berlangsung selama 3 jam LCCS terbagi 5 Babak meliputi Benar Salah, Cepat Tepat, Lempar Rebut, Soal Cerita, dan Rebutan. Dengan tema Peranan Perempuan Dalam Masa Perjuangan Kemerdekaan RI, LCCS berlangsung ketat, namun setelah Babak 3 Tim Pelajar Gunungkidul memimpin perolehan nilai.

Sedang Tim Pelajar Sleman yang sempat di

Urutan Kedua di Babak Rebutan banyak salah dan mendapat pengurangan nilai, tergusur Tim Pelajar Kota Yogya yang di Babak Rebutan banyak meraih nilai.

Sebelumnya Kepala Dinas Kebudayaan DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA dalam sambutan yang dibacakan Kepala Seksi Sejarah Drs I Gede Adi Atmaja menyebutkan LCCS 2021 Tingkat SMA/SMK/MA sebagai kegiatan pembinaan dan pengembangan pemahaman kesejarahan untuk menanamkan nilai-nilai perjuangan, kebangsaan, kepekaan kebangsaan dan wawasan kebangsaan pada generasi muda.

"Membentuk karakter siswa-siswi yang kritis, berpikir cepat, kompetitif, dan pantang menyerah, tekun dalam belajar. Menambah pengetahuan generasi muda tentang sejarah lokal DIY," ujarnya.

(Vin/Feb)



KR-Juwartanto

Suasana LCC Sejarah 2021 saat babak rebutan.